

Kemuliaan Asyuro

الْحَمْدُ لِلّٰهِ، حَمْدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللّٰهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِي اللّٰهُ فَلَا مُضِلٌّ لَهُ، وَمَنْ يُضْلِلُ فَلَا
هَادِي لَهُ، وَأَشْهُدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهُدُ أَنَّ
سَيِّدَنَا مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ، أَمَّا بَعْدُ، فَيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ، اتَّقُوا اللّٰهَ "اتَّقُوا اللّٰهَ
حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ"

Kaum muslimin jamaah jumat yang dirahmati Allah ..

Di atas mimbar mulia ini, khatib berwasiat kepada diri pribadi khususnya dan kepada hadirin sekalian umumnya, agar senantiasa meningkatkan kualitas ketakwaan kehadiran Allah Ta'ala. Dengan cara selalu menjalankan perintah-Nya dan menjauhi segala yang dilarang-Nya.

اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Yang artinya : Bertaqwalah kalian kepada Allah dengan sebenar benarnya taqwa dan janganlah kalian meninggal dunia kecuali kalian sebagai orang orang yang muslim.

Hadirin sidang jumat yang dirahmati Allah

Telah sampai pada kita salah satu bulan haram, dalam artian bulan yang agung, bulan yang dimuliakan Allah, yaitu bulan Muharrom. Di dalam bulan Muharrom ini terdapat anjuran berpuasa pada hari ke sepuluh yang sering kita dengar dengan sebutan puasa Asyura.

Puasa pada bulan Muharrom dinobatkan oleh Baginda Rasul, Nabi Muhammad sebagai ibadah puasa terbaik yang keutamaannya hanya di bawah satu tingkat dari ibadah puasa Ramadhan. Sebagaimana sabda beliau:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ الصِّيَامِ بَعْدَ رَمَضَانَ شَهْرُ اللَّهِ الْمُحَرَّمُ، وَأَفْضَلُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الْفَرِيضَةِ صَلَاةُ الْلَّيْلِ. رواه مسلم

Artinya, “Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra, ia berkata: ‘Rasulullah saw bersabda: ‘Puasa yang paling utama

setelah Ramadhan adalah puasa di bulan Allah, yaitu Muharram, dan shalat yang paling utama setelah shalat fardhu adalah shalat malam.” (HR Muslim).

Para ulama bersepakat akan kesunnahan puasa Asyura, hal demikian dikatakan oleh Syeikh Syarafuddin An-Nawawi di dalam kitab Al-Minhaj Syarah Sahih Muslim, lebih dari itu, di dalam kitab Tanbihul Gafilin Imam Abi Laits menyampaikan bahwa puasa Asyura dapat menghapus dosa satu tahun yang lalu, selaras dengan hadits Muhammad saw:

مَنْ صَامَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ مِنَ الْمُحَرَّمِ أَعْطَاهُ اللَّهُ تَعَالَى ثَوَابَ عَشْرَةِ آلَافِ مَلَكٍ ، وَمَنْ صَامَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ مِنَ الْمُحَرَّمِ أَعْطَيَ ثَوَابَ عَشْرَةِ آلَافِ حَاجٌ وَمُعْتَمِرٌ وَعَشْرَةِ آلَافِ شَهِيدٍ ، وَمَنْ مَسَحَ يَدَهُ عَلَى رَأْسِ يَتِيمٍ يَوْمَ عَاشُورَاءَ رَفَعَ اللَّهُ تَعَالَى لَهُ بِكُلِّ شَعْرَةٍ دَرَجَةً

Artinya, “Barang siapa berpuasa para hari Asyura (tanggal 10) Muhamarran, niscaya Allah akan memberikan seribu pahala malaikat dan pahala 10.000 pahala syuhada’. Dan barangsiapa mengusap kepala anak yatim pada hari Asyura,

niscaya Allah mengangkat derajatnya pada setiap rambut yang diusapnya.“

Hadirin sidang jum'at yang dirahmati Allah

Dari hadits yang disampaikan barusan, kita dapat memahami, bahwa selain berpuasa kita juga dianjurkan menyantuni anak yatim. Mengusap kepala dalam hadits ini bukan hanya dalam pengertian, melainkan lebih jauh, memberi kasih sayang penuh ketulusan kepada mereka. Memang sebenarnya menyantuni anak yatim tidak terbatas pada Asyura saja, namun di hari Asyuralah menyantuni mereka lebih dianjurkan.

Bahkan Rasulullah memberikan kabar gembira untuk orang-orang yang mengasihi lagi merawat anak yatim, dalam hadits riwayat Imam Bukhari disebutkan:

Hadits riwayat Imam Bukhari

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : "أَنَا وَكَافِلُ الْيَتَيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا ، وَأَشَارَ بِالسَّبَابَةِ وَالْوُسْطَى وَفَرَّاجَ بَيْنَهُمَا شَيْئًا

Dari Sahl bin Sa'ad r.a berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Saya dan orang yang memelihara anak yatim itu dalam surga seperti ini." Beliau mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengahnya serta merenggangkan keduanya".

Maka sungguh beruntunglah mereka yang dengan tulus Ikhlas dan kesabaran dalam merawat dan mendidik anak yatim.

Sidang jum'at yang dirahmati Allah

Dalam melaksanakan puasa Asyura kita dianjurkan pula untuk berpuasa Tasyu'a, yaitu puasa di hari kesembilan bulan Muharrom, hal yang demikian dilakukan guna menyelisihi orang-orang Yahudi yang mereka pun mengagungkan dan melaksanakan puasa pada hari ke sepuluh bulan Muharrom. Bahkan Nabi Muhammad bersabda dan menjadi anjuran untuk pelaksanaan puasa Tasua, terdapat dalam hadits sahih riwayat Muslim dari Ibnu Abbas Ra. sebagai berikut:

جِينَ صَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ وَأَمَرَ
بِصِيَامِهِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ يَوْمٌ نُعَظِّمُهُ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا كَانَ الْعَامُ الْمُقْبِلُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ
صُמِّنَا إِلَيْهِمُ الْيَوْمَ التَّاسِعَ قَالَ فَلَمْ يَأْتِ الْعَامُ الْمُقْبِلُ حَتَّى تُوفَّى رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

“Saat Rasulullah SAW berpuasa pada hari ‘Asyura` dan juga memerintahkan para sahabatnya untuk berpuasa; Para sahabat berkata, “Wahai Rasulullah, itu adalah hari yang sangat diagungkan oleh kaum Yahudi dan Nasrani.” Maka Rasulullah SAW bersabda, “Pada tahun depan insya Allah, kita akan berpuasa pada hari ke sembilan (Muharam).” Tahun depan itu pun tak kunjung tiba, karena Rasulullah SAW wafat.” (HR Muslim).

Semoga Allah berikan kita taufiq dan hidayahnya agar kita bisa selalu melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi larangannya, semoga Allah berikan kita kekuatan dan

kesempatan untuk melaksanakan segala sunnah sunnahnya, dan semoga Allah berikan kita pahala yang berlimpah di setiap Upaya kita menghidupkan sunnah sunnah Nabi Muhammad saw.

إِنَّ أَحْسَنَ الْكَلَامَ، كَلَامُ اللَّهِ الْمَلِكِ الْعَلَّامُ، وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى

يَقُولُ وَبِقَوْلِهِ يَهْتَدِي الْمُهْتَدُونَ، وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ

وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرَحَّمُونَ

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا

الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ

الآيَاتِ وَالدِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقْبَلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاقَتُهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ

العَلِيِّمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ
الْمُسْلِمِينَ فَاسْتَغْفِرُوهُ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah Jumat Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ
لَهُ، إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ بِهِ وَكَفَرَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ مَا اتَّصَلَتْ عَيْنُ بِالنَّظَرِ وَأُذْنُ بِالْخَبَرِ، أَمَّا بَعْدُ : فَيَا مَعَاشِرَ
الْمُسْلِمِينَ

اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى وَذَرُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَحَافِظُوا عَلَى
الطَّاعَةِ وَحُضُورِ الْجَمْعَةِ وَالْجَمَاعَةِ، وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِإِيمَرِيَّ بَدَأَ
فِيهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَى بِمَلَائِكَةِ قُدْسِهِ فَقَالَ تَعَالَى وَلَمْ يَزُلْ قَائِلًا عَلَيْهِما
إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلِّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَأْيَهَا الدِّينَ آمَنُوا صَلَوَا عَلَيْهِ
وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ، اللَّهُمَّ ارْضُ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الَّذِينَ قَضَوْا بِالْحَقِّ وَكَانُوا

بِهِ يَعْدِلُونَ، سَادَاتُنَا أَيِّ بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيًّا وَعَنْ سَائِرِ
أَصْحَابِ رَسُولِكَ أَجْمَعِينَ وَعَنِ التَّابِعِينَ وَمَنْ تَبَعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ
الْدِينِ. اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَعْلِلْ كَلِمَتَكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ،
اللَّهُمَّ انْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاحْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ، اللَّهُمَّ أَهْلِكِ
الْيَهُودَ وَالثَّصَارَى وَالْكَفَرَةَ وَالْمُشْرِكِينَ، اللَّهُمَّ آمِنَا فِي دُورِنَا وَأَصْلِحْ
وُلَاةَ أُمُورِنَا، وَاجْعِلْ اللَّهُمَّ وِلَا يَتَنَّا فِيمَنْ خَافَكَ وَاتَّقَاكَ، اللَّهُمَّ ادْفَعْ
عَنَّا الْغَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالرِّبَا وَالرِّزْنَا وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحَنَّ، وَسُوءَ الْفِتَنِ مَا
ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، عَنْ بَلَدِنَا الْخَاصَّةِ وَعَنْ سَائِرِ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ
عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَا عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ، فَإِذْ كُرُوا اللَّهُ

العَظِيمَ يَذْكُرُكُمْ، وَأَشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ
يُعْطِكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

Untuk berlangganan Teks Khutbah, silahkan Hubungi

Follow IG : @Hilyah_Nur

Wa : 085810008028

Mohon maaf jika ada kesalahan dalam penulisan

Untuk Download Teks Khutbah Secara Lengkap Silahkan

Klik

[Teks Khutbah Jumat Singkat](#)

untuk yang ingin selalu menyimak Update silahkan Klik

t.me/hilyah_nur

Untuk Usulan Tema Tema Khutbah silahkan Berkomentar di

IG @Hilyah_Nur atau di Web hilyah.id,

Jika khutbah ini kepanjangan atau terlalu pendek silahkan

diedit sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan public

sekitar. Jika ada kebaikan dan pahala dalam penulisan teks

khutbah ini semoga bisa menjadi amal jariah untuk orang

tua, keluarga dan Para Guru, terima kasih banyak sudah share

Saya kumpulkan teks khutbah ini juga secara khusus pada web silahkan kunjungi

[Khutbah Jumat](#)

atau telegram <https://t.me/khutbahjumatpdf>

Mohon Maaf jika ada kesalahan diksi kata maupun penulisan, terima kasih banyak